

LAMPIRAN

LEMBAR OBSERVASI

Nama : Patriani
Tempat/Tgl Lahir : Enrekang, 25 Mei 1988
Pelajaran : PAI
Kelas : V (lima)
Waktu : 08.00-09.30 WITA
Hari/Tanggal : Jumat, 29 Maret 2024

NO	Aspek Yang di Observasi	Keterangan	
		Ya	Tidak
1	Guru membuka pelajaran dengan doa dan memberi motivasi kepada siswa	√	
2	Guru menggunakan media sosial dalam menyajikan materi	√	
3	Semua siswa memusatkan perhatian terhadap pelajaran		√
4	Guru memberi nasihat/megur siswa yang tidak memperhatikan pelajaran	√	
5	Semua siswa menyapa guru dengan mengucapkan Salam	√	
6	Semua siswa saling menghormati		√
7	Semua siswa meminta izin ketika akan meninggalkan ruangan	√	
8	Siswa berterimakasih setelah menerima bantuan dari orang lain	√	
9	Semua siswa tidak menyela pembicaraan pada waktu yang tidak tepat		√
10	Semua siswa bertanggungjawab ketika diberikan Amanah	√	
11	Semua siswa meminta izin ketika akan memasuki ruang kelas orang lain	√	
12	Semua siswa berterimakasih setelah menerima bantuan bantuan dari orang lain	√	

PEDOMAN WAWANCARA GURU PENDIDIKAN AGAMA ISLAM

I. Data Pribadi

Nama : Patriani
Tempat/Tgl Lahir : Enrekang, 25 Mei 1988
Pelajaran : PAI
Kelas : V (lima)
Waktu : 08.00-09.30 WITA
Hari/Tanggal : Jumat, 12 April 2024

1. Pertanyaan

1. Bagaimana penggunaan media sosial dalam pembelajaran PAI?
2. Bagaimanakah cara ibu dalam pembinaan sikap sopan santun siswa?
3. Kendala-kendala apa saja yang sering dirasakan dalam Implementasi pembelajaran PAI melalui pemanfaatan media Media sosial dan bagaimanakah cara ibu dalam mengatasi kendala-kendala itu?
4. Bagaimana strategi penggunaan media sosial terhadap perubahn sikap sopan santun siswa ?
5. Apakah tujuan dalam pembinaan sikap sopan santunsiswa?
6. Apakah yang menjadi dasar (acuan) bapak dalam Implementasi pembelajaran PAI melalui pemanfaatan Media sosial dalam pembinaan sikap sopan santun siswa?
7. Bagaimanakah pandangan Ibu tentang implikasi dalam Penggunaan media sosial dalam pembelajaran PAI?
8. Apakah ada faktor penghambat Penggunaan media sosial dalam pembelajaran PAI?
9. Bagaimanakah cara bapak dalam mengatasi faktor penghambat pemanfaatan media sosial dalam pembelajaran PAI?

Hasil Wawancara:

1. Penggunaan media sosial dalam pembelajaran PAI pada dasarnya sangat diperlukan karena dengan menggunakan media sosial dalam pembelajaran siswa secara tidak langsung diajarkan tentang bagaimana kita menggunakan media sosial secara bijak di sisi lain siswa dalam pembelajaran baik dengan menggunakan media sosial itu terlihat sangat antusias dalam pelaksanaan pembelajaran
2. dalam pembinaan sikap sopan santun siswa di kelas saya cara yang biasa saya gunakan yaitu pada saat proses pembelajaran ada kesepakatan kelas yang disepakati secara bersama oleh siswa terlebih dahulu di mana para siswa saya Arahkan untuk bagaimana dia mencari kesempatan kesepakatan untuk memperlancar belajar mereka di dalam kelas nah dalam kesepakatan-kesepakatan yang mereka buat ini atau biasa yang disebut kesepakatan kelas ini banyak menyinggung tentang sikap sopan santun yang harusnya mereka aktualisasikan di dalam kelas
3. permasalahan yang sering sekali terjadi dalam pembelajaran 4 ini ketika kita menggunakan media sosial sebagai salah satu sarana untuk mencapai tujuan pembelajaran adalah anak-anak terkadang Dalam proses pembelajaran itu Terkadang mereka lebih banyak berselancar di media sosial daripada benar-benar mencari konten yang pas pada materi itu yang bisa didapatkan dari media sosial artinya siswa terkadang salah arah dalam menyikapi penggunaan media sosial yang sebenarnya diarahkan untuk Bagaimana diam mencari konten-konten positif yang berkaitan dengan materi ajar pada saat itu , Akan tetapi mereka malah kebablasan dalam berselancar di media sosial tanpa mengirimkan materi ajar yang akan dicapai pada saat itu
4. dalam strategi penggunaan media sosial terhadap perubahan sikap sopan santun siswa yaitu pengadilan sosial hendaknya digunakan sebagai salah satu sarana dalam berinteraksi secara luas bahkan secara global namun pada kenyataannya semakin luas pergaulan siswa potensi mereka dalam mendapatkan informasi-informasi yang keliru itu juga semakin besar sehingga ini mempengaruhi sikap sopan santun siswa yang terkadang sikap yang mereka lihat dari luar itu dibawa ke dalam kelas pada hakikatnya sikap-sikap yang mereka bawa itu terkadang tidak sejalan dengan norma-norma yang ada di masyarakat kita akan bertentangan dengan ajaran Islam itu sendiri
5. Yang menjadi acuan kami dalam pembinaan sikap sopan santun siswa pada implementasi pembelajaran Pendidikan Agama melalui pemanfaatan media sosial adalah kami senantiasa mengarahkan anak-anak untuk lebih memahami dan menjalankan perintah Allah Subhanahu Wa Ta'ala sebagaimana yang di jermankan di dalam Alquran pada Surah Al Isra Ayat 53 yang artinya bahwa katakanlah kepada hamba-hambaku supaya mereka mengucapkan perkataan yang lebih baik sesungguhnya setan itu selalu menimbulkan perselisihan di antara mereka sesungguhnya setan adalah musuh yang nyata bagi manusia dan dalam ayat yang lain juga dijelaskan seperti pada surat al-maidah ayat 42 yang artinya mereka orang-orang

Yahudi itu sangat suka mendengar berita bohong lagi banyak makan makanan yang haram maka jika mereka datang kepadamu Nabi Muhammad untuk meminta putusan berilah putusan diantara mereka atau berpalinglah dari mereka jika engkau berpaling mereka tidak akan membahayakanmu sedikitpun jika engkau memutuskan perkara mereka putuskanlah dengan adil Sesungguhnya Allah menyukai orang-orang yang adil

6. Tujuan dalam pembinaan sikap sopan santun siswa yaitu kita ingin bahwa pada nantinya mereka dapat menjadi pribadi yang dewasa berakhlakul karimah serta memiliki rasa empati yang tinggi terhadap sesama
7. Implikasi dari penggunaan media sosial dalam pembelajaran pada dasarnya memiliki dua dampak yang pertama itu dampak positif bahwasanya murid diperkenalkan dengan kemajuan era komunikasi saat ini di mana mereka tidak terbatas lagi dengan ruang dan waktu untuk berkomunikasi mengakses materi ajar serta mencari hal-hal yang belum mereka ketahui di dalam jaringan internet nah sedangkan yang gede itu dampak negatifnya anak-anak yang memiliki kecenderungan lama dalam penggunaan media sosial terkadang memiliki sikap sopan santun yang kurang mereka kadang tidak menghiraukan ketika ada yang menyapanya atau memanggilnya mereka lebih asik media sosial dibanding bermain dengan teman sebayanya jadi ada semacam kekurangan hubungan sosial emosional dengan teman temannya nah ketika ini yang terjadi saling harga mempengaruhi antara mereka juga terkadang sudah berkurang sehingga ini merupakan hal-hal yang sangat merugikan untuk perkembangan sikap sopan santun anak itu sendiri
8. Ya Salah satu faktor penghambat penggunaan media sosial dalam pembelajaran yaitu kestabilan jaringan atau pembelajaran yang stabil untuk mengakses jaringan internet itu sendiri untuk perawatan alat-alat komputer itu sendiri itu juga memerlukan biaya yang mahal Terkadang anak-anak juga cenderung memaksakan kehendaknya untuk memiliki perangkat telekomunikasi yang modern dengan alibi untuk belajar atau digunakan saat belajar sehingga keindahan itu terkadang dipaksakan ke orang tuanya tanpa pemberontakan Apakah orang tuanya mampu untuk membeli atau tidak
9. Ya cara untuk mengatasi hambatan tersebut itu tentu kita berkoordinasi dengan pihak Telkom Terkadang mereka memiliki program-program yang bersentuhan langsung dengan sekolah-sekolah sehingga itu yang kita manfaatkan baik dari segi pengadaan maupun pada aspek maintenance-nya nah pada persoalan yang lain yaitu kita juga memberi pemahaman kepada siswa bahwa kita tidak harus memaksakan kehendak untuk memiliki alat komunikasi yang modern tentang kemampuan keuangan orang tua kita masing-masing

PEDOMAN WAWANCARA SISWA

1. Data Pribadi

Nama	: Saipul
NIS	: 2021003
Jenis kelamin	: Laki-laki
Kelas	: V (lima)
Hari/tanggal	: Selasa, 7 Mei 2024

2. Pertanyaan

1. Bagaimana penggunaan media sosial dalam pembelajaran PAI?
2. Bagaimanakah sikap ananda saat belajar PAI dengan menggunakan media sosial?
3. Kendala-kendala apa saja yang sering dirasakan dalam Implementasi pembelajaran PAI melalui pemanfaatan media Media sosial?
4. Bagaimana strategi penggunaan media sosial terhadap perubahn sikap sopan santun siswa ?
5. Apakah tujuan dalam pembinaan sikap sopan santun siswa?
6. Apakah yang menjadi dasar (acuan) ananda dalam Implementasi pembelajaran PAI melalui pemanfaatan Media sosial dalam pembinaan sikap sopan santun ?
7. Bagaimanakah pandangan ananda tentang implikasi dalam Penggunaan media sosial dalam pembelajaran PAI?
8. Apakah ada faktor penghambat Penggunaan media sosial dalam pembelajaran PAI?
9. Bagaimanakah cara ananda dalam mengatasi faktor penghambat pemanfaatan media sosial dalam pembelajaran PAI?

Hasil Wawancara:

1. Ya saat ibu guru menggunakan media sosial dalam pembelajaran agama saya sangat senang dalam mengikuti pelajaran tersebut Dan saya lebih gampang untuk menemukan hal-hal baru yang berhubungan dengan pelajaran pendidikan agama Islam
2. saat belajar agama dengan menggunakan media sosial saya merasa tidak bosan sehingga saya ingin terus belajar dengan menggunakan media sosial banyak sekali hal-hal baru yang saya lihat ketika saya membuka media sosial dan Saya biasanya lupa waktu saat saya belajar dengan media sosial
3. kendala yang saya rasakan yang saya biasa ketika sedang membuka media sosial dalam pembelajaran mata pelajaran agama Islam saya sangat kesal ketika tiba-tiba jaringan rusak atau kelompok yang saya gunakan tiba-tiba lambat untuk kendala-kendala yang biasa saya hadapi
4. dengan media sosial saja banyak belajar tentang hal-hal yang berkaitan dengan pelajaran banyak juga hal-hal media sosial yang mengajarkan hal-hal yang tidak baik jadi menurut saya ibu guru harus benar-benar mengawasi saya dan teman-teman saat belajar agama dengan menggunakan media sosial . Karena kalau tidak diawasi dengan ketat kami bisa saja untuk meniru hal-hal yang tidak baik yang ada di media sosial seni itu bisa membuat sikap kami tidak sopan pada teman tidak sopan kepada guru bahkan tidak sopan kepada orang tua
5. turunannya adalah agar kamu menjadi manusia yang baik berakhlak berakhlak yang baik dan supaya ketika dewasa dan bisa mencapai cita-citakan
6. Ibu guru mengajarkan kami dengan menggunakan media sosial supaya walaupun kami orang kampung kami juga tidak ketinggalan informasi-informasi yang ada di luar. Kami juga dapat belajar tentang sikap sopan santun yang sesuai yang ada di kampung atau di sekolah juga sikap-sikap ketika kita berada di luar kampung
7. pandangan saya sangat bagus karena dengan belajar melalui media sosial itu mempermudah kami untuk menjawab soal-soal yang diberikan oleh guru kami tidak perlu lagi membaca buku yang banyak ketika ada soal-soal yang tidak kami mengerti
8. yang sangat menghambat saat belajar adalah terkadang signal jaringan internet kurang bagus atau kuota internet kami tidak ada
9. ya kamu biasa menabung uang jajan kami untuk membeli kuota internet agar kami tetap bisa untuk bermain di media sosial dan belajar agama dengan media sosial

PEDOMAN WAWANCARA SISWA

1. Data Pribadi

Nama : NUR KESHA
NIS : 1920009
Jenis kelamin : Perempuan
Kelas : VI (lima)
Hari/tanggal : Selasa, 7 Mei 2024

2. Pertanyaan

1. Bagaimana penggunaan media sosial dalam pembelajaran PAI?
2. Bagaimanakah sikap ananda saat belajar PAI dengan menggunakan media sosial?
3. Kendala-kendala apa saja yang sering dirasakan dalam Implementasi pembelajaran PAI melalui pemanfaatan media Media sosial?
4. Bagaimana strategi penggunaan media sosial terhadap perubahan sikap sopan santun siswa ?
5. Apakah tujuan dalam pembinaan sikap sopan santun siswa?
6. Apakah yang menjadi dasar (acuan) ananda dalam Implementasi pembelajaran PAI melalui pemanfaatan Media sosial dalam pembinaan sikap sopan santun ?
7. Bagaimanakah pandangan ananda tentang implikasi dalam Penggunaan media sosial dalam pembelajaran PAI?
8. Apakah ada faktor penghambat Penggunaan media sosial dalam pembelajaran PAI?
9. Bagaimanakah cara ananda dalam mengatasi faktor penghambat pemanfaatan media sosial dalam pembelajaran PAI?

Hasil Wawancara:

1. Ya saat ibu guru menggunakan media sosial dalam pembelajaran agama saya mengikutinya sampai pelajaran berakhir.
2. Saat belajar agama dengan menggunakan media sosial saya merasa belajar dengan santai dan bermain
3. Kendala yang saya rasakan yang saya biasa ketika sedang membuka media sosial dalam pembelajaran mata pelajaran agama Islam saya sangat kesal ketika tiba-tiba jaringan rusak atau kelompok yang saya gunakan tiba-tiba lowbat untuk kendala-kendala yang biasa saya hadapi
4. Dengan media sosial saja banyak belajar tentang hal-hal yang berkaitan dengan pelajaran banyak juga hal-hal media sosial yang mengajarkan hal-hal yang tidak baik jadi menurut saya ibu guru harus benar-benar mengawasi saya dan teman-teman saat belajar agama dengan menggunakan media sosial . Karena kalau tidak diawasi dengan ketat kami bisa saja untuk meniru hal-hal yang tidak baik yang ada di media sosial seni itu bisa membuat sikap kami tidak sopan pada teman tidak sopan kepada guru bahkan tidak sopan kepada orang tua
5. turunannya adalah agar kamu menjadi manusia yang baik berakhlak berakhlak yang baik dan supaya ketika dewasa dan bisa mencapai cita-citakan
6. Ibu guru mengajarkan kami dengan menggunakan media sosial supaya walaupun kami orang kampung kami juga tidak ketinggalan informasi-informasi yang ada di luar. Kami juga dapat belajar tentang sikap sopan santun yang sesuai yang ada di kampung atau di sekolah juga sikap-sikap ketika kita berada di luar kampung
7. pandangan saya sangat bagus karena dengan belajar melalui media sosial itu mempermudah kami untuk menjawab soal-soal yang diberikan oleh guru kami tidak perlu lagi membaca buku yang banyak ketika ada soal-soal yang tidak kami mengerti
8. Jika tidak memiliki kuota internet pak.
9. Dengan minta uang ke orang tua

PEDOMAN WAWANCARA SISWA

1. Data Pribadi

Nama	: Adam
NIS	: 2122001
Jenis kelamin	: Laki-laki
Kelas	: IV (empat)
Hari/tanggal	: Kamis, 9 Mei 2024

2. Pertanyaan

1. Bagaimana penggunaan media sosial dalam pembelajaran PAI?
2. Bagaimanakah sikap ananda saat belajar PAI dengan menggunakan media sosial?
3. Kendala-kendala apa saja yang sering dirasakan dalam Implementasi pembelajaran PAI melalui pemanfaatan media Media sosial?
4. Bagaimana strategi penggunaan media sosial terhadap perubahan sikap sopan santun siswa ?
5. Apakah tujuan dalam pembinaan sikap sopan santun siswa?
6. Apakah yang menjadi dasar (acuan) ananda dalam Implementasi pembelajaran PAI melalui pemanfaatan Media sosial dalam pembinaan sikap sopan santun ?
7. Bagaimanakah pandangan ananda tentang implikasi dalam Penggunaan media sosial dalam pembelajaran PAI?
8. Apakah ada faktor penghambat Penggunaan media sosial dalam pembelajaran PAI?
9. Bagaimanakah cara ananda dalam mengatasi faktor penghambat pemanfaatan media sosial dalam pembelajaran PAI?

Hasil Wawancara:

1. Ya saat ibu guru menggunakan media sosial dalam pembelajaran agama saya sangat senang dalam mengikuti pelajaran tersebut Dan saya lebih gampang untuk menemukan hal-hal baru yang berhubungan dengan pelajaran pendidikan agama Islam
2. saat belajar agama dengan menggunakan media sosial saya merasa tidak bosan sehingga saya ingin terus belajar dengan menggunakan media sosial banyak sekali hal-hal baru yang saya lihat ketika saya membuka media sosial dan Saya biasanya lupakan waktu saat saya belajar dengan media sosial
3. kendala yang saya rasakan yang saya biasa ketika sedang membuka media sosial dalam pembelajaran mata pelajaran agama Islam saya sangat kesal ketika tiba-tiba jaringan rusak atau kelompok yang saya gunakan tiba-tiba lowbat untuk kendala-kendala yang biasa saya hadapi
4. dengan media sosial saja banyak belajar tentang hal-hal yang berkaitan dengan pelajaran banyak juga hal-hal media sosial yang mengajarkan hal-hal yang tidak baik jadi menurut saya ibu guru harus benar-benar mengawasi saya dan teman-teman saat belajar agama dengan menggunakan media sosial . Karena kalau tidak diawasi dengan ketat kami bisa saja untuk meniru hal-hal yang tidak baik yang ada di media sosial seni itu bisa membuat sikap kami tidak sopan pada teman tidak sopan kepada guru bahkan tidak sopan kepada orang tua
5. turunannya adalah agar kamu menjadi manusia yang baik berakhlak berakhlak yang baik dan supaya ketika dewasa dan bisa mencapai cita-citakan
6. Ibu guru mengajarkan kami dengan menggunakan media sosial supaya walaupun kami orang kampung kami juga tidak ketinggalan informasi-informasi yang ada di luar. Kami juga dapat belajar tentang sikap sopan santun yang sesuai yang ada di kampung atau di sekolah juga sikap-sikap ketika kita berada di luar kampung
7. pandangan saya sangat bagus karena dengan belajar melalui media sosial itu mempermudah kami untuk menjawab soal-soal yang diberikan oleh guru kami tidak perlu lagi membaca buku yang banyak ketika ada soal-soal yang tidak kami mengerti
8. yang sangat menghambat saat belajar adalah terkadang signal jaringan internet kurang bagus atau kuota internet kami tidak ada

9. ya kamu biasa menabung uang jajan kami untuk membeli kuota internet agar kami tetap bisa untuk bermain di media sosial dan belajar agama dengan media sosial

DOCUMENTASI









PEMERINTAH KABUPATEN ENREKANG
DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU
Jl. Jend. Sudirman, Km 3 Pinang Telp./Fax (0420) 21079

SURAT KETERANGAN PENELITIAN
Nomor: 73.16/01.b-M/DPMTSP/ENR/IP/II/2024

Berdasarkan Peraturan Bupati Enrekang nomor 73 Tahun 2022 tentang Perubahan Atas Peraturan Bupati Enrekang Nomor 159 Tahun 2021 tentang Pendelegasian Wewenang Penyelenggaraan Pelayanan Perizinan dan Non Perizinan kepada Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kabupaten Enrekang, maka dengan ini memberikan Surat Keterangan Penelitian kepada :

SULRIYADI W

Nomor Induk Mahasiswa : **222310002**
Program Studi : **PENDIDIKAN AGAMA ISLAM**
Lembaga : **UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PARE-PARE**
Pekerjaan Peneliti : **PNS**
Alamat Peneliti : **LINGKUNGAN LEORAN**
Lokasi Penelitian : **SDN KECIL BANUA**
Anggota/Pengikut : **-**

Maksud dan Tujuan mengadakan penelitian dalam rangka **PENYUSUNAN TESIS** dengan Judul :

PERAN MEDIA SOSIAL TERHADAP PERUBAHAN SIKAP SOPAN SANTUN PESERTA DIDIK MELALUI PEMBELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DI SDN KECIL BANUA

Lamanya Penelitian : **2024-02-29 s/d 2024-05-29**

Dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Menaati semua peraturan perundang-undangan yang berlaku, serta menghormati Adat Istiadat setempat.
2. Penelitian tidak menyimpang dari maksud izin yang diberikan.
3. Surat Izin Penelitian ini dinyatakan tidak berlaku, bilamana pemegang izin ternyata tidak mentaati ketentuan-ketentuan tersebut diatas.

Demikian Izin Penelitian ini diberikan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Ditetapkan di : Enrekang
29/02/2024



KEPALA DINAS

Dr. Ir. CHAIDAR HULU, ST, MT
Pangkat: Pembina Tk.I
NIP. 197505282002121005

Tembusan Kepada Yth :

- a. Bupati Enrekang sebagai laporan
- b. Kepala Bakesbangpol Kab. Enrekang
- c. Desa/Lurah/Camat tempat meneliti
- d. Mahasiswa ybs



Balai
Serifikasi
Elektronik

BIODATA



Sulriyadi W., yang lahir di Leoran, Kecamatan Enrekang, Kabupaten Enrekang pada tanggal 1 Juli 1987 buah pernikahan dari Wahab dan Sahariah. Memasuki jenjang pendidikan formal pada Tahun 1993 – 1999 di SD Negeri 44 Leoran, pada Tahun 1999 – 2002 di SMP 2 Enrekang, pada Tahun 2002 – 2005 di SMA 1 Enrekang, pada Tahun 2005 – 2007 di UM-Makassar Prodi D-II PGSD, pada Tahun 2011 – 2013 di UM-Makassar Prodi S-1 PGSD.

Kemudian penulis melanjutkan study pada program Magister Prodi Pendidikan Agama Islam di Universitas Muhammadiyah Parepare Provinsi Sulawesi Selatan pada Tahun 2022 dan dapat menyelesaikan stusy pada Tahun 2024.

Penulis menyelesaikan study pada program Magister Prodi Pendidikan Agama Islam di Universitas Muhammadiyah seluruh Mata Kuliah dan mempertankan Tesis dalam ujian Munaqasyah oleh Tim Penguji dengan judul **“Peran Media Sosial Terhadap Pengaruh Sikap Sopan Santun Peserta Didik Melalui Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Di SD Negeri Kecil Banua”**.

Penulis yang saat ini aktif di dunia pendidikan, yakni menjadi Kepala Sekolah di UPT SD Negeri Kecil Banua, Kecamatan Enrekang, Kabupaten Enrekang, Provinsi Sulawesi Selatan mulai Tahun 2022 sampai sekarang.

Penulis sekarang berdomisili di Buttu Cui, Lingkungan Pudatte, Kelurahan Juppandang, Kecamatan Enrekang, Kabupaten Enrekang, Provinsi Sulawesi Selatan.